

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan:

1. aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
3. respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 56,25 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 81,25 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
4. menggunakan metode circle time untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 55,79 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 75,24 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 96,3 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, Agar dijadikan rujukan untuk menginstruksikan kepada guru dan memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*

2. Bagi guru Pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* patut dicoba pada anak didik mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya Untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.